

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

1. Pendidikan orang tua

Tabel 4.1 Frekuensi pendidikan orang tua

pendidikan orang tua	Frekuensi	Persentase
SD	10	25.0%
SMA	18	45.0%
SMP	12	30.0%
Total	40	100.0%

Berdasarkan tabel 4.1 frekuensi pendidikan orang tua di dapatkan nilai paling tinggi merupakan pendidikan SMA sebanyak 18 responden (45,0%). Temuan ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari orang tua responden memiliki latar belakang pendidikan menengah atas.

2. Jenis kelamin orang tua

Tabel 4.2 Jenis kelamin orang tua

	Frekuensi	Presentase
Perempuan	40	100.0%

Berdasarkan temuan tabel 4.2 di lihat dari hasil nilai frekuensi terdapat sebanyak 40 responden orang tua berjenis kelamin Perempuan.

3. Usia

Tabel 4.3 Frekuensi usia orangtua

N	Modus	Persentase
40	35	20%

Berdasarkan tabel 4.3 di lihat dari data hasil nilai frekuensi terdapat sebanyak 40 responden orang tua berjenis kelamin Perempuan, terdapat temuan usia 35 tahun sebanyak 8 orang tua.

4. Pekerjaan orang tua

Tabel 4.2 Frekuensi pekerjaan orang tua

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	9	22.5%
Petani	11	27.5%
Wiraswasta	20	50.0%
Total	40	100.0%

Berdasarkan temuan tabel 4.2 di lihat dari jenis pekerjaan orang tua, kategori wiraswasta menempati proporsi terbesar dengan jumlah 20 responden (50,0%). Data tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar orang tua responden bekerja mandiri

5. Jenis kelamin anak

Table 4.3 Frekuensi jenis kelamin anak

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki laki	15	37.5%
Perempuan	25	62.5%
Total	40	100.0%

Berdasarkan karakteristik tabel jenis kelamin menunjukkan bahwa rata rata responden jenis kelamin laki laki sebanyak 25 anak (62.2%)

6. Usia anak

Tabel 4.4 Frekuensi usia anak

Usia anak	Frekuensi	Persen
3	13	32.5%
4	14	35.0%
5	13	32.5%
Total	40	100.0%

Berdasarkan tabel usia anak pada tabel, responden 4tahun memiliki jumlah terbanyak, yaitu 14 anak (35,%), hasil ini menggambarkan bahwa usia 4tahun merupakan usia yang paling dominan dalam penelitian yang dilakukan

B. Analisis univariat

Tabel 4.5 Peran orang tua dan motorik anak

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Total peranortu	40	5	12	9.03	1.609
Total motorik	40	10	23	19.48	3.762
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa variabel peran orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 9,03 dengan standar deviasi 1,609, nilai minimum 5 dan maksimum 12. Sementara itu, variabel perkembangan motorik anak memiliki nilai rata-rata sebesar 19,48 dengan standar deviasi 3,762, nilai minimum 10 dan maksimum 23. Jumlah responden pada masing-masing variabel sebanyak 40 orang.

C. Analisis Bivariat

Tabel 4.6 hasil uji bivariat peran ortu terhadap motorik anak

			Peran Ortu	Total Motorik
Spearman's Rho	Peran_Ortu	Correlation Coefficient	1.000	.756
		Sig. (2-Tailed)	.	.000
		N	40	40
Rho	Total_Motorik	Correlation Coefficient	.756	1.000
		Sig. (2-Tailed)	.000	.
		N	40	40

Hasil analisis deskriptif univariat menunjukkan karakteristik distribusi data dari 40 pasang responden yang diteliti. Pada variabel peran orang tua, rerata skor berada pada angka $9,03 \pm 1,609$, dengan rentang nilai antara 5 hingga 12. Sementara itu, pada variabel perkembangan motorik halus anak, rerata pencapaian skor adalah $19,48 \pm 3,762$, dengan batas nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 23. Sebanyak 40 data responden terproses secara utuh tanpa variasi data yang hilang (*missing data*).

Tabel 4.7 crosstable peran ortu terhadap motorik anak

Peran orang tua	Baik n (%)	Cukup n (%)	Kurang n (%)	Total n (%)
Aktif	25 (100%)	0 (0%)	0	25
Pasif	6 (40%)	9 (60%)	0	15
Total	31 (77,5%)	9 (22,5%)	0	40

Hasil distribusi silang (*crosstabulation*) pada Tabel 4.6 menunjukkan adanya kecenderungan pola hubungan antarvariabel. Pada kelompok orang tua dengan peran aktif ($n = 25$), seluruh anak (100%)

secara konsisten mencapai tingkat perkembangan motorik halus kategori baik. Sebaliknya, pada kelompok orang tua dengan peran pasif ($n = 15$), kecenderungan capaian motorik halus anak terdistribusi menjadi dua kategori, yakni sebagian besar berada dalam kategori cukup sebanyak 9 anak (60%) dan sisanya masuk dalam kategori baik sebanyak 6 anak (40%).